

**EFEKTIFITAS *Trichoderma harzianum* YANG DIPERBANYAK PADA
BERBAGAI MEDIA DAN WAKTU APLIKASI BERBEDA UNTUK
PENGENDALIAN *Colletotrichum* spp. PADA BUAH CABAI**

Oleh : Endah Paramita Pratiwi

Dibimbing oleh : Dr. Ir. R.R. Rukmowati Brotodjojo, M.Agr. dan Ir. Chimayatus
Solichah, M.P.

ABSTRAK

Cabai merupakan salah satu komoditas yang bernilai ekonomi tinggi di Indonesia. Budidaya cabai dihadapkan pada penyakit tanaman yang salah satunya yaitu penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum* spp. Upaya pengendalian dengan *Trichoderma harzianum* diharapkan mampu menekan serangan patogen *Colletotrichum* spp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media *T. harzianum* yang terbaik dan waktu aplikasi yang tepat dalam mengendalikan *Colletotrichum* spp. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Proteksi Tanaman UPN “Veteran” Yogyakarta pada bulan Januari–April 2022. Rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL). Pada penelitian *in-vitro* digunakan 4 perlakuan media yaitu dedak, jagung, air kelapa, dan limbah cair tempe serta 1 perlakuan kontrol *Colletotrichum* spp. tanpa agen hayati. *T. harzianum* dari media perbanyak yang efektif pada uji *in-vitro*, dilakukan uji lanjut *in-vivo* dengan perlakuan kontrol (tanpa fungisida dan agen hayati), Fungisida Propineb, *T. harzianum* sebelum inokulasi patogen, dan *T. harzianum* setelah inokulasi patogen. Parameter yang diamati pada uji *in-vitro* adalah persentase penghambatan (%) dan pada uji *in-vivo* adalah masa inkubasi (hari), kejadian penyakit (%), intensitas penyakit (%), dan AUDPC. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji F ANOVA apabila hasil menunjukkan perlakuan berbeda nyata kemudian dilakukan uji lanjut menggunakan Uji Jarak Berganda Duncan taraf 5%. *Trichoderma harzianum* yang diperbanyak pada media dedak efektif menekan patogen *Colletotrichum* spp. pada uji *in-vitro*, serta waktu aplikasi *T. harzianum* sebelum inokulasi patogen sama efektifnya dengan aplikasi *T. harzianum* setelah inokulasi patogen.

Kata kunci: Cabai, Uji Antagonis, *Trichoderma* spp., Antraknosa, *Colletotrichum*.